

PAHAM AKUNTANSI SEJAK DISI: MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGELOLA UANG UNTUK REMAJA

Sela Salamatul Hoeriyah^{a,1}, Dita Melani Rahmadhani^{b,2}, Fatma Nadila Jaliyanti^{c,3}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹selaaslma@gmail.com; ²melanidita08@gmail.com; ³fatmanadilazaliyanti@gmail.com;

^{*}selaaslma@gmail.com

Abstrak

Remaja merupakan kelompok usia yang mulai aktif dalam kegiatan ekonomi sederhana, seperti menerima uang saku dan belajar berbelanja sendiri. Namun, masih banyak dari mereka yang belum memiliki pemahaman dasar tentang cara mengatur keuangan dengan bijak. Melalui kegiatan pengabdian ini, kami ingin memperkenalkan konsep dasar akuntansi dan pentingnya pencatatan keuangan sejak dini kepada siswa-siswi SMK Albasyariah. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan edukatif melalui sesi penyuluhan interaktif. Diskusi kelompok, simulasi pencatatan keuangan harian, dan kuis pemahaman. Materi disusun dengan ringkas dan disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari para remaja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta lebih memahami pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan peserta, tetapi juga menumbuhkan kesadaran finansial yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Diharapkan, program ini dapat menjadi langkah awal dengan membangun budaya melek finansial sejak usia muda. Selain itu, partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan cukup efektif dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai alat edukasi keuangan dilingkungan sekolah lain.

Kata Kunci: Akuntansi; literasi keuangan; Remaja; Uang saku; pengelolaan keuangan;

Abstract

Teenagers are in a phase where they begin engaging in simple financial activities, such as receiving pocket money and learning to manage their own spending. However, many still lack a basic understanding of how to manage finances wisely. This community service activity was carried out in SMK Albasyariah to introduce the fundamentals of accounting and the importance of keeping financial records from an early age. The program included interactive presentations, group discussions, practical simulations of daily financial recording, and comprehension quizzes. The materials were presented in a simple and relatable way, tailored to the everyday experiences of teenagers. As a result, the students showed a better understanding of the importance of tracking income and expenses. This activity not only improved their knowledge but also fostered financial awareness that can be useful for their future. It is hoped that this program can serve as a starting point for developing financial literacy from a young age. In addition, the participation of students throughout the activity indicates that the approach used was quite effective and has the potential to be further developed as a financial education tool in other school environments.

Keywords: Accounting ; Financial literacy; Teenagers; Pocket money; Money management;

PENDAHULUAN

Di mana masa remaja, seseorang mulai terbiasa mengambil sebuah keputusan sendiri, termasuk soal uang. Tapi sayangnya, tidak sedikit dari mereka yang belum tahu cara dasar dalam mengatur keuangan. Hal-hal seperti, mencatat pengeluaran, bikin anggaran bulanan atau membedakan mana yang benar-benar dibutuhkan dan mana yang cuma keinginan, masih sering diabaikan. Akibatnya, banyak dari mereka jadi gampang tergoda belanja, boros, atau bahkan gak tau kemana uang itu pergi dan habis dalam sekejap.

Hal serupa juga terlihat di SMK Albasyariah, dari hasil diskusi awal dengan beberapa guru dan siswa, terlihat bahwa banyak sekali dari mereka belum pernah mendapatkan literasi keuangan atau akuntansi sederhana. Padahal, banyak siswa yang sudah mulai berjualan kecil-kecilan atau punya pemasukan dari kerja sampingan. Sayangnya, mereka belum paham cara mencatat atau mengelola uang dengan benar. Pihak sekolah sendiri menyadari pentingnya hal ini, tapi mereka belum punya cukup waktu untuk menyisipkan materi ini dalam pelajaran rutin.

Beberapa kegiatan sejenis sebenarnya sudah pernah dilakukan disekolah lain. Misalnya, Aulia (2018) mengadakan pelatihan sederhana tentang pengelolaan keuangan, dan

hasilnya menunjukkan bahwa siswa lebih paham cara mengatur keuangan pribadi. Penelitian Nugroho (2020) juga menyatakan bahwa pembelajaran literasi keuangan di tingkat SMK bisa membantu membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak muda. Tujuan sederhananya, supaya mereka bisa mulai mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan harapan siswa lebih sadar dalam menggunakan uang.

Kegiatan ini dirancang dengan metode yang ringan dan interaktif. Materi disampaikan dengan cara yang tidak membosankan seperti diskusi santai, dan kuis kecil agar siswa lebih tertarik. Dengan begitu, mereka bisa langsung praktik dan merasakan manfaatnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2025 di SMK Albasyariah, dengan sasaran utama siswa-siswi kelas X dan ada 30 siswa-siswi yang ikut berkontribusi. Pelaksanaan dilakukan langsung disekolah dengan pendekatan pelatihan dan edukasi mengenai dasar-dasar akuntansi serta pengelolaan keuangan pribadi. Motode yang digunakan berupa praktik sederhana, diskusi kelompok, serta penyisipan kuis materi dan logika untuk mencairkan suasana serta meningkatkan keterlibatan peserta.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya mengelola keuangan, menyusun anggaran, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Untuk mendukung pemahaman siswa siswi, dilakukan simulasi dan kuis singkat yang berkaitan dengan materi. Selain itu, disisipkan juga permainan logika yang bertujuan mendorong bagaimana cara berpikir kritis dan menjaga antusiasme siswa. Prosedur pelaksanaan mencakup koordinasi awal dengan pihak sekolah, observasi keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Semua kegiatan dirancang agar siswa dapat memahami materi secara aplikatif dan menyenangkan, tanpa tekanan, namun tetap bermakna. Hasil dari observasi dan umpan balik menunjukkan adanya respons positif dari peserta terhadap kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2025 di SMK Albasyariah mendapatkan sambutan cukup baik dari siswa-siswi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar tentang akuntansi, khususnya bagaimana cara mengelola keuangan pribadi dengan bijak sejak usia remaja. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa

dan siswi. Seperti bagaimana mencatat pemasukan dan pengeluaran uang saku. Selama kegiatan berlangsung, pendekatan yang digunakan bersifat santai namun tetap terarah, penyampaian materi dikombinasikan dengan diskusi, sesi tanya jawab, kuis ringan, serta permainan logika untuk mencairkan suasana. Hal ini membuat siswa tidak hanya duduk pasif mendengarkan, tetapi ikut terlibat secara aktif.

Gambaran hasil pengabdian ini dirangkum dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rangkuman Dampak PKM

Kepala tabel	Kepala tabel	
	Sebelum kegiatan	Setelah kegiatan
Pemahaman	Sebagian besar siswa belum terlalu familiar dengan istilah akuntansi masuk dan keluar, dan pencatatan keuangan.	Siswa mulai paham dan bisa menyebutkan beberapa istilah akuntansi dasar serta menjelaskan fungsinya secara sederhana.
Kesadaran	Banyak siswa belum pernah mencatat	Siswa menunjukan minat untuk

ola keuang an	uang saku atau mengatur pengeluaran bulanan.	memulai mengatur keuangan pribadi dan mencoba mencatat pengeluaran harian.
Keaktif an selama kegiata n	Beberapa siswa masih malu-malu dan enggan bertanya atau berdiskusi	Suasana jadi lebih hidup, siswa lebih aktif dalam bertanya dan berbagi pengalaman soal uang saku dan kebiasaan belanja.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberi dampak positif terhadap cara siswa memandang pentingnya mengatur keuangan sejak dulu. Meski hanya berlangsung satu hari, kegiatan ini mampu membuka wawasan siswa bahwa pengelolaan uang bukan hanya urusan orang dewasa, tapi bisa dimulai hari hal kecil seperti mencatat pengeluaran uang saku.

Peningkatan pemahaman dan minat siswa terhadap pencatatan keuangan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan sederhana

dan dekat dengan kehidupan mereka sangat membantu. Jika kegiatan seperti ini dilakukan secara berkelanjutan, bukan tidak mungkin siswa bisa membentuk kebiasaan finansial yang lebih baik kedepannya.

KESIMPULAN

kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan konsep dasar akuntansi kepada siswa-siswi SMK Albasyariah, agar mereka lebih peka terhadap pentingnya mengelola keuangan sejak masih remaja. Dengan berjalannya kegiatan dan respon siswa selama pelaksanaan terlihat bahwa pendekatan penyampaikan materi yang santai namun tetap fokus pada esensi topik cukup efektif dalam menarik minat mereka.

Siswa-siswi terlihat lebih terbuka dalam menyampaikan pengalaman pribadi soal keuangan, dan cukup cepat sekali memahami konsep sederhana seperti mencatat pengeluaran atau membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Ini menjadi indikasi bahwa pembelajaran akuntansi tidak harus kaku dan sulit dipahami, selama metode yang digunakan sesuai dengan konteks usia dan keseharian mereka.

Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan uang bisa terus tumbuh, bukan hanya untuk kebutuhan akademis, melainkan sebagai

bekal dalam kehidupan nyata mereka kedepan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur dan senang karena kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif. Terima kasih kepada seluruh rekan satu tim yang sudah berusaha keras dari awal hingga akhir pelaksanaan, serta menunjukkan kerja sama yang solid selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga tertuju kepada pihak SMK Albasyariah, khususnya para guru yang telah memberikan izin dan waktu yang cukup, sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik. Tidak lupa, kami juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh siswa dan siswi yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias. Semoga apa yang disampaikan bisa menjadi bekal yang bermanfaat bagi mereka di masa depan.



(Gambar 1. Pemaparan materi dan sesi tanya jawab)



(Gambar 2. Pembukaan dan sambutan hangat)



(Gambar 3. Foto bersama tim PMKM dan peserta PMKM)



(Gambar 4. Pemberian cendra mata kepada pihak SMK Albasyariah)

REFERENSI

Aulia, H. (2008). *Mengenal dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Mitra.

Herawati, N. T. (2019). Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Remaja. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 112-119.

Pratiwi, D. A., & Hidayat, W. (2020). Peningkatan Meningkatkan Keuangan Siswa Melalui Pembelajaran Akuntansi Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 45-53.

Santosa, R. H. (2017). Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 67-74.

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. (2020). *Modul Penguatan Literasi Keuangan Untuk Pelajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.

Damayanti, E., & Nugroho, B. (2023). Pelatihan Pengelolaan keuangan Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 6(1), 101-110.

Saputra, Y., & Sari, M. (2022). Pembelajaran Akuntansi Sejak Dini: Strategi Membangun Kemandirian Finansial Remaja. *Jurnal inovasi Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 88-96.

Lestari, S., & Ramadhan, A. (2021). Edukasi keuangan Melalui Media Interaktif untuk Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ekonomika*, 3(2), 67-74.